

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *ethnic identity* dan data penunjang dari 120 remaja etnis Batak Toba usia remaja akhir di perkumpulan marga "X" Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja Batak Toba di perkumpulan marga "X" Bengkulu memiliki status *achieved ethnic identity* (50%), menunjukkan usaha untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnisnya dan melakukan keputusan untuk ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya dalam komponen *ethnic behaviors and practices* dan *ethnic identity achievement*, namun dalam komponen *affirmation and belonging* hanya terdapat proses menjalankan keputusan aktif terlibat pada kegiatan-kegiatan etnisnya.
2. Disamping itu juga remaja Batak Toba berstatus *achieved ethnic identity* didukung oleh faktor kontak budaya. Remaja Batak Toba di perkumpulan marga "X" mengalami kontak budaya lebih banyak dengan sesama etnisnya daripada etnis lain. Adanya kontak budaya ini membuat remaja tersebut mengambil nilai-nilai positif, dan merasa memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok etnisnya, sehingga remaja mencari informasi lebih banyak mengenai etnisnya dan menjalankan keputusan untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya. Oleh sebab itu remaja tersebut memiliki status *achieved ethnic identity*.
3. Selain itu remaja Batak Toba berstatus *achieved ethnic identity* didukung oleh faktor jenis kelamin. Remaja Batak Toba yang berjenis kelamin laki-laki lebih

mengadopsi *ethnic identity* Batak Toba daripada perempuan, karena dalam budaya Batak Toba laki-laki sebagai penerus marga dan laki-laki lebih memiliki kesempatan daripada perempuan dalam memimpin suatu upacara adat istiadat Batak Toba.

4. Remaja Batak Toba yang berstatus *achieved ethnic identity* dipengaruhi oleh faktor usia. Remaja Batak Toba yang berusia lebih tua memiliki *achieved ethnic identity*, karena mereka memiliki pengalaman lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan adat Batak Toba dibandingkan remaja Batak Toba yang berusia lebih muda.
5. Remaja Batak Toba yang berstatus *achieved ethnic identity* dipengaruhi faktor *other-group orientation*. Remaja Batak Toba yang memiliki *other-group orientation* rendah lebih banyak mendapat informasi mengenai etnisnya daripada etnis lain, maka ketika mereka membandingkan kedua informasi tersebut, remaja Batak Toba lebih tertarik dan memutuskan untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnisnya serta memutuskan untuk tetap terlibat aktif dalam kegiatan etnis Batak Toba.
6. Sejumlah 31.67% remaja Batak Toba yang memiliki status *ethnic identity unexamined (diffusion)* menunjukkan kurang mencari informasi lebih banyak lagi mengenai etnisnya dan memutuskan untuk tidak menjalankan keputusannya ikut aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya dalam komponen *ethnic identity achievement*, dan *ethnic behaviors and practices*, namun dalam komponen *affirmation and belonging* remaja tersebut kurang tertarik melakukan proses menjalankan keputusan untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan etnisnya.

7. Remaja Batak Toba yang berstatus *ethnic identity unexamined (diffusion)* dipengaruhi oleh faktor status ekonomi. Remaja Batak Toba yang status ekonominya berada pada tingkat menengah bawah memiliki status *ethnic identity unexamined (diffusion)* kurang memiliki kesempatan untuk aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan kelompok etnisnya, karena untuk aktif terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial atau organisasi kelompok etnis Batak Toba membutuhkan biaya yang besar.
8. Disamping itu juga remaja Batak Toba yang berstatus *diffusion* dipengaruhi oleh faktor *other-group orientation*. Remaja Batak Toba yang memiliki *other-group orientation* tinggi mendapat informasi tentang etnisnya dan etnis lain, namun ketika mereka membandingkan kedua informasi tersebut, remaja Batak Toba tersebut memutuskan untuk mencari informasi lebih banyak mengenai etnis lain dan memutuskan untuk terlibat aktif dalam kegiatan etnis lain.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 1. Penelitian Lanjut

- Penelitian selanjutnya dapat mengaitkan *ethnic identity* dengan variabel lain misalnya pengaruh kontak budaya terhadap *ethnic identity*, pengaruh gender terhadap *ethnic identity*, pengaruh usia terhadap *ethnic identity*, dan pengaruh status ekonomi terhadap *ethnic identity*.

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden dengan latar belakang etnis yang berbeda untuk lebih memperkaya lagi informasi mengenai status *ethnic identity* dari etnis-etnis yang ada di Indonesia.

## 2. Guna Laksana

- Bagi pihak remaja Batak Toba di perkumpulan marga “X” Bengkulu dibuat pertemuan kelompok kecil sebagai wadah untuk berdiskusi atau sharing mengenai budaya Batak Toba, agar remaja lebih memahami *ethnic identity*nya dan melestarikan budaya Batak Toba.
- Bagi remaja Batak Toba yang memiliki status ekonomi menengah bawah di perkumpulan marga “X”, agar lebih diberi kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan atau upacara adat Batak Toba, tanpa merasa khawatir akan terbebani oleh biaya yang besar.
- Kepada perkumpulan-perkumpulan etnis Batak Toba dapat mengadakan diskusi budaya mengenai *ethnic identity*, dan diharapkan setiap ketua adat atau para orangtua memberikan kesempatan bagi semua remaja terutama remaja perempuan Batak Toba, untuk lebih melibatkan mereka dalam berbagai upacara adat Batak Toba.
- Kepada para orang tua etnis Batak Toba diharapkan agar lebih dini menanamkan nilai-nilai budaya Batak Toba pada anak-anaknya.
- Mengadakan pertunjukan seni Batak Toba yang dapat dilihat oleh masyarakat yang berasal dari etnis Batak Toba dan non Batak Toba di Bengkulu, agar setiap individu memahami budaya Batak Toba.